

Pelatihan Penulisan Jurnal Ilmiah pada Guru Sekolah Menengah Kejuruan

Faizatul Amalia*, Tri Astoto Kurniawan, Bayu Rahayudi, Adam Hendra Brata
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya, Jl. Veteran No 8, Kota Malang, 65145, Indonesia
**amalia.sita.pdd@polban.ac.id*

Submisi: 08 Januari 2019; Penerimaan: 27 November 2019

Kata Kunci:
guru;
jurnal;
mendeley;
penulisan

Abstrak Guru sebagai pendidik profesional harus memiliki kompetensi diantaranya kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Pada kegiatan pelatihan ini, fokus kegiatan berada pada kompetensi profesional guru yaitu kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Terdapat banyak kegiatan yang dapat menunjang atau meningkatkan kompetensi profesional guru, seperti menulis. Karena dengan menulis, guru memiliki kesempatan dalam mengembangkan diri agar menjadi guru yang lebih kreatif, aktif, inovatif dan profesional. Modul penggunaan aplikasi X bagi guru SMK dapat digunakan untuk menunjang kegiatan guru dalam menulis karya ilmiah. Modul ini akan menjadi bermanfaat untuk mempermudah penulisan sitasi didalam sebuah karya ilmiah. Membuat guru bertambah wawasannya dalam menggunakan sebuah aplikasi Mendeley yang dapat menunjang kegiatan penelitiannya serta memberikan motivasi bagi guru tentang pentingnya karya ilmiah bagi guru. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini ingin memberikan guru sebuah pengetahuan tentang tips dan trik untuk memudahkan menulis jurnal. Terdapat alat bantu yang dapat digunakan untuk membantu penulisan sitasi pada daftar pustaka seperti fitur *reference*, *Endnote* atau Mendeley. Hal ini akan membuat tulisan guru akan dikenal dan memudahkan guru untuk menyampaikan hasil penelitiannya dalam jurnal yang relevan terutama guru SMK di Kota Malang.

Keywords:
journal;
mendeley;
teacher;
writing

Abstract Teachers as professional educators should have some competencies, such as pedagogical competence, personal competence, social competence, and professional competence. The focus of this workshop is on the professional competence which its definition is the teacher's ability in mastering broad and in-depth subject matter that allows guiding students to meet the competency standards set in the National Education Standards. There are many activities that can support or enhance the professional competence of teachers, such as writing. By writing, teachers have the opportunity to develop themselves in order to become more creative, active, innovative and professional teachers. The module of X applications usage for vocational teachers can be used to support teacher activities in writing scientific papers. This module will be useful to facilitate the writing of citations in a scientific work. Using the Mendeley application in this workshop, make the teacher to be more insightful which support their research activity, also can improve their motivation to know how the important thing of research in their field. Therefore, this service activity want to give the teacher a knowledge of tips and tricks to facilitate journal writing. There are tools that can be used to make citations in the bibliography, such as the *reference* feature, *Endnote*, or Mendeley. So that the teacher's writing will be known and it is easier for teacher to convey the results of his research in relevant journals, especially vocational teachers in Malang.

1. PENDAHULUAN

Pendidik profesional memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah merupakan definisi dari guru (Indonesia, 2005). Sebagai seorang guru, kebutuhan terhadap kompetensi tertuang pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 yang menuntut guru untuk menjadi guru yang profesional (Indonesia, 2005).

Kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki guru profesional diantaranya kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Disebut sebagai kompetensi profesional karena guru harus mempunyai kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) (Indonesia, 2005).

Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya, hal ini tertuang dalam Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008. Sehingga guru dituntut untuk menguasai disiplin ilmunya yang dapat dilihat pada komponen: (1) penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan (2) penguasaan konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu (Pemerintah, 2008).

Menulis merupakan sebuah aktivitas yang tidak banyak diminati guru. Sedangkan tuntutan menulis sebagai salah satu kegiatan yang dapat menunjang kompetensi profesionalitas guru dan sekaligus dengan karya ilmiah yang dihasilkan dari

menulis dapat digunakan untuk kenaikan pangkat. Akan tetapi, belum semua guru memiliki kompetensi tersebut. Salah satu faktor penyebab masalah pada menulis karya ilmiah bagi guru adalah kurangnya pelatihan dan pembimbingan penulisan karya ilmiah (Sumartini, 2019). Tetapi kenyataan di lapangan menyatakan bahwa terdapat 32 guru SD di Kecamatan Karanganyar yang terkendala kenaikan pangkat ke IV B karena tidak memiliki karya ilmiah (Sukarno, 2016). Beberapa penyebab sedikitnya hasil karya ilmiah guru salah satunya isi yang kurang mendalam hingga data yang kurang lengkap (Agi, 2017).

Hal ini juga berlaku bagi guru-guru yang berada di Kota Malang. Pentingnya kemampuan menulis bagi guru terutama guru SMK di Kota Malang, memunculkan ide untuk memberikan pelatihan penulisan karya ilmiah ini. Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan pada tahun 2018 lalu yang mempunyai topik sama. Perbedaannya adalah pada kegiatan kali ini, guru akan didampingi hingga guru dapat menulis draf karya ilmiah yang menggunakan sebuah *template* jurnal terakreditasi dan memanfaatkan aplikasi Mendeley. Mendeley sendiri merupakan sebuah alat bantu dalam menulis sitasi pada sebuah karya ilmiah. Mendeley adalah sebuah perangkat lunak yang kelahirannya diilhami oleh sebuah upaya untuk mengintegrasikan “*citation & reference manager*” ke dalam sebuah jejaring sosial. Dengan jejaring semacam ini, peneliti di berbagai belahan dunia dapat berkolaborasi dan melakukan sharing data penelitian.

Manfaat dari penggunaan Mendeley adalah setiap penulis dapat mengidentifikasi kualitas dan keaslian setiap referensi yang digunakan. Di samping itu dengan “*citation & reference manager*”, penulis dapat mengolah dokumen referensi yang dimiliki, membuat pengelompokan berdasarkan topik atau kategori tertentu, sekaligus *retrieve* metadata yang terdapat di dalam dokumen.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan menjadi salah satu bentuk implementasi kegiatan ini. Metode pelatihan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah *lecture* dan demonstrasi. Media yang digunakan adalah aplikasi presentasi dan didampingi dengan modul pelatihan. Terdapat tiga tahapan kegiatan pelatihan ini, yaitu:

2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam melaksanakan program ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pentingnya pelatihan ini bagi guru-guru SMK di Kota Malang yang terdiri dari:

- a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan.
- b. Melaksanakan observasi dan wawancara ke mitra untuk menentukan prioritas permasalahan yang harus segera diselesaikan.
- c. Melakukan proses pengumpulan data guna mempersiapkan bahan dalam proses perancangan modul.
- d. Pembuatan proposal.
- e. Persiapan ruangan untuk kegiatan pelatihan.

2.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui kegiatan pelatihan ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya:

- a. Analisis kebutuhan: Merupakan aktivitas yang ditujukan untuk menemukan kebutuhan suatu sistem melalui komunikasi dengan mitra, pengguna sistem dan pihak lain yang memiliki kepentingan.
- b. Perancangan: merupakan suatu proses dalam merancang modul dan rencana kegiatan.
- c. Implementasi: modul yang sudah dirancang, maka kegiatan pelatihan akan siap diimplementasikan dengan penggunaan metode *lecture* dan demonstrasi.

- d. Pelatihan: melaksanakan kegiatan pelatihan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, yaitu memberikan pelatihan untuk menggunakan aplikasi Mendeley dalam menulis jurnal di kalangan guru SMK di Kota Malang.

2.3 Tahap Akhir

Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, maka dilanjutkan dengan beberapa kegiatan berikut:

- a. Melakukan evaluasi kegiatan pelatihan menggunakan kuesioner sejauh mana pemahaman para guru dalam menulis jurnal ilmiah yang disampaikan oleh pemateri.
- b. Evaluasi keberhasilan kegiatan ini adalah draf karya ilmiah yang dihasilkan oleh guru dan sesuai dengan template jurnal yang diberikan. Draft karya ilmiah yang ditargetkan sebanyak 50% dari jumlah peserta pelatihan.
- c. Melakukan pengamatan sebelum dan sesudah pelatihan penulisan jurnal untuk menilai kesiapan guru terhadap kegiatan pelatihan ini dengan membawa ide atau permasalahan yang dapat diangkat menjadi sebuah karya ilmiah. Hal ini ditunjukkan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disusun.
- d. Pembuatan laporan hasil kegiatan.
- e. Pengumpulan laporan hasil kegiatan

3. HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul *Pelatihan Penulisan Jurnal Ilmiah pada Guru Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Malang* telah dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu tanggal 20 dan 21 September 2019 di Laboratorium Pembelajaran Gedung B dan ruang kelas di lantai 3 gedung F Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya.

3.1 Identifikasi Masalah di Sekolah Mitra

Kegiatan awal sebelum melaksanakan pelatihan ini diawali dengan melakukan identifikasi masalah. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan

permasalahan pada guru yang ada di sekolah menengah kejuruan. Teknik yang dilakukan untuk mengidentifikasi masalah adalah melalui wawancara dengan guru. Guru yang diwawancarai adalah guru yang saat ini menjabat sebagai kepala program keahlian rekayasa perangkat lunak.

Wawancara yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat terhadap guru di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan didapatkan masalah-masalah terkait karya ilmiah guru. Permasalahan tersebut diantaranya minimnya jumlah guru yang menghasilkan karya ilmiah di sekolah tersebut. Penyebab masalah ini salah satunya adalah karena kurangnya dukungan sekolah dalam menunjang guru untuk menghasilkan karya ilmiah. Pelatihan dan pendampingan guru dalam menulis karya ilmiah menjadi masalah utama yang ada pada guru-guru di SMK Kota Malang.

Oleh karena itu diperlukan adanya kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk menunjukkan tentang pentingnya menulis karya ilmiah bagi profesi seorang guru serta cara memanfaatkan sebuah perangkat lunak dalam mempermudah penulisan karya ilmiah. Pelatihan ini ditujukan bagi para guru dengan derajat PNS maupun honorer yang ada di sekolah mitra.

3.2 Penentuan Metode Pelatihan

Terdapat banyak sekali metode pelatihan yang dapat diberikan kepada peserta kegiatan pengabdian masyarakat. Metode pelatihan yang diberikan seperti *case study*, *games-based training*, *internship*, *job rotation*, *job shadowing*, *lecture*, *mentoring and apprenticeship*, *programmed instruction*, *role-modelling*, *role play*, *simulation*, *stimulus-based training*, dan *team training*. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode pelatihan yang sesuai adalah *lecture*. Metode ini membutuhkan *learning modality* dengan mendengar, *training environment* yaitu dengan dikondisikan, dan *trainer presence*.

Metode ini dilakukan dengan penyampaian secara verbal dan disampaikan oleh pelatih. Tempat pelaksanaan menggunakan salah satu Laboratorium Pembelajaran Pemrograman Dasar dan ruang kelas di lantai 3 pada Gedung F di Fakultas Ilmu Komputer. Sehingga dengan kondisi tersebut, metode *lecture* yang dikombinasikan dengan metode demonstrasi menjadi metode paling tepat untuk diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain guru mendengarkan instruksi dari penerjemah, guru dalam hal ini sebagai peserta pelatihan dapat mengujicobakan langsung pada setiap komputer yang disediakan.

3.3 Penyusunan Modul dan Persiapan Kegiatan Pelatihan

Modul disusun berdasarkan masalah yang dimiliki oleh mitra. Kebutuhan terhadap kegiatan pelatihan untuk menghasilkan karya ilmiah melalui pemanfaatan perangkat lunak yang bernama Mendeley yang berfokus pada pembuatan sitasi. Perangkat lunak ini membantu para guru untuk mempermudah penulisan sitasi pada saat membuat karya ilmiah menggunakan pengolah kata.

Lingkungan penggunaan perangkat lunak Mendeley menggunakan sistem operasi Windows dengan aplikasi pengolah kata seperti Microsoft Word dan aplikasi Mendeley. Aplikasi pengolah kata yang digunakan adalah Microsoft Word 2010. Untuk registrasi Mendeley, diperlukan akun *email* yang sudah teregistrasi dan aktif. Akun *email* ini bisa diakses melalui browser seperti Google Chrome.

Bahan yang perlu dipersiapkan peserta berupa membawa karya ilmiah yang pernah dibuat atau bahkan karya ilmiah yang bisa diunduh dari internet. Peserta kegiatan diberi informasi tersebut sebelum kegiatan ini berlangsung. Sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan, peserta tidak bingung untuk mengimplementasikan materi ke komputernya masing-masing.

Modul pelatihan yang dapat mendukung kegiatan pelatihan ini memiliki beberapa sub pokok bahasan, yaitu diawali dengan *review* penggunaan perangkat lunak

Mendeley, antarmuka perangkat lunak Mendeley, cara membangun *library* pada perangkat lunak Mendeley, membuat My Publikasi pada perangkat lunak Mendeley, pengelolaan dokumen referensi ke dalam perangkat lunak Mendeley, membuat grup dan *sharing* melalui perangkat lunak Mendeley.

3.4 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 20 September 2019 dan diakhiri pada tanggal 21 September 2019. Kegiatan dilaksanakan di kelas yang ada di lantai 3 gedung F dan Laboratorium Pembelajaran Pemrograman Dasar yang ada di Fakultas Ilmu Komputer. *Rundown* kegiatan pelatihan dapat dilihat pada **tabel 1** di bawah ini:

Tabel 1. Rundown kegiatan pelatihan

No	Tanggal	Jam	Kegiatan	Keterangan
1.	20 September 2019	13.00 – 14.00	Registrasi peserta	
		14.00 - 14.10	Pembukaan oleh ketua pelaksana	
		14.10 – 16.00	Penyampaian materi 1 oleh pemateri	
2.	21 September 2019	08.00 – 09.00	Penyampaian materi 2 oleh pemateri	
		09.00 – 10.00	Demonstrasi	
		10.00 – 11.30	Pendampingan	
		11.30 – 11.45	Photo session dan penutupan	Seluruh peserta dan panitia

Sumber: Data Pendukung oleh Amalia, dkk (2019)

3.5 Evaluasi

Kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan akan dievaluasi. Evaluasi yang digunakan adalah evaluasi kegiatan dan evaluasi proses belajar. Evaluasi reaksi dilakukan dengan pembagian kuesioner kepada peserta mengenai serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi proses belajar diberikan kepada peserta untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan melalui tugas yang diberikan.

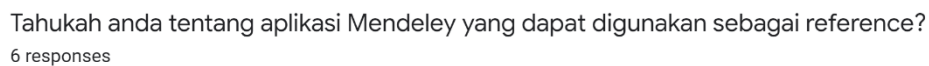
Berdasarkan kuesioner yang diberikan untuk mendapatkan informasi masalah pada perujukan, dari semua guru menjawab permasalahan ada pada cara merujuk. Hasil dari kuesioner ini dapat dilihat pada gambar 1.



Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Gambar 1. Kuesioner Pra Kegiatan tentang Masalah Perujukan

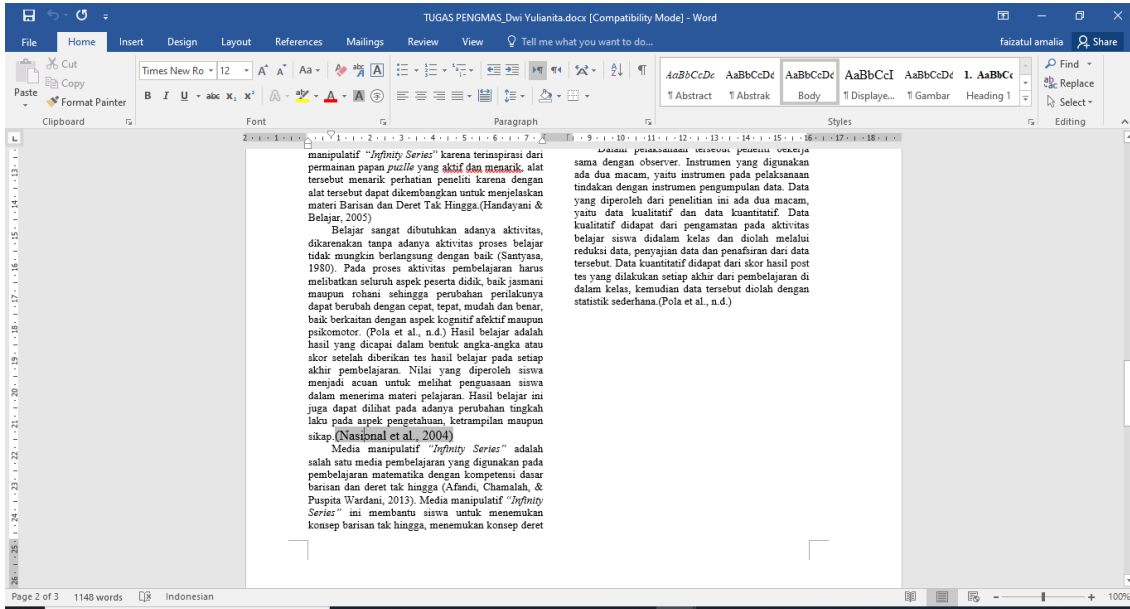
Berdasarkan gambar di atas, dapat diperoleh informasi bahwa masalah utama dari cara perujukan sumber. Selain itu guru belum mengetahui aplikasi Mendeley dapat digunakan untuk membuat sitasi pada karya ilmiah. Informasi ketidaktahuan ini dapat dilihat pada gambar 2.



Sumber: Data Primer Diolah (2019)

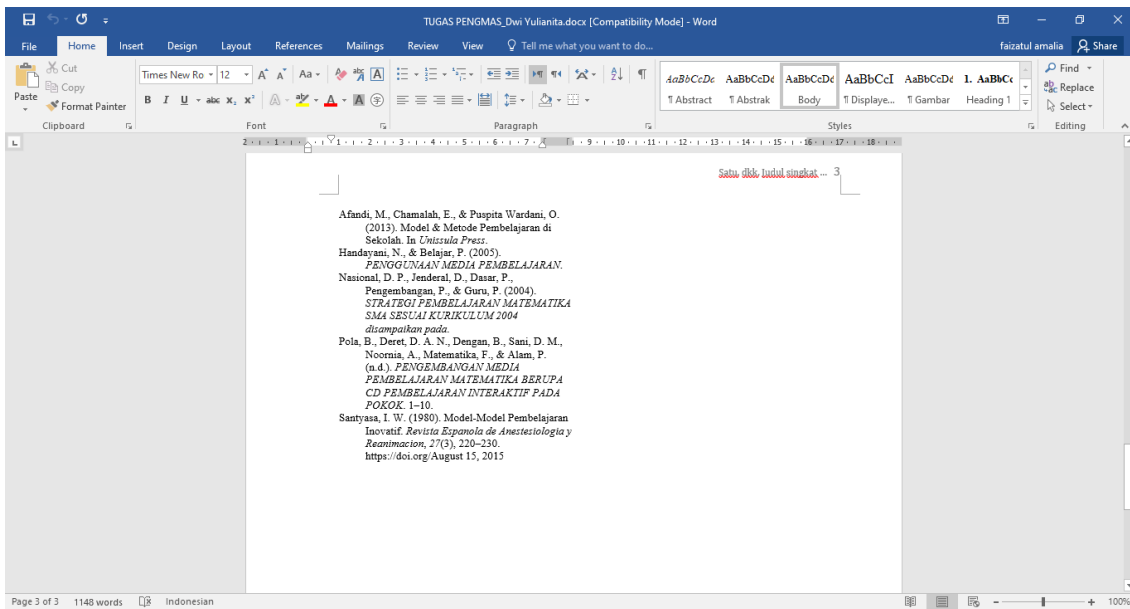
Gambar 2 Kuesioner Pra Kegiatan tentang Aplikasi Mendeley

Setelah mendapatkan pelatihan, terdapat peningkatan dari evaluasi belajarnya, yaitu dengan mengumpulkan hasil draf karya ilmiah guru. Hasil praktik dapat dilihat pada Gambar 3.



Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Gambar 3. Memasukkan Sitiran Melalui Mendeley



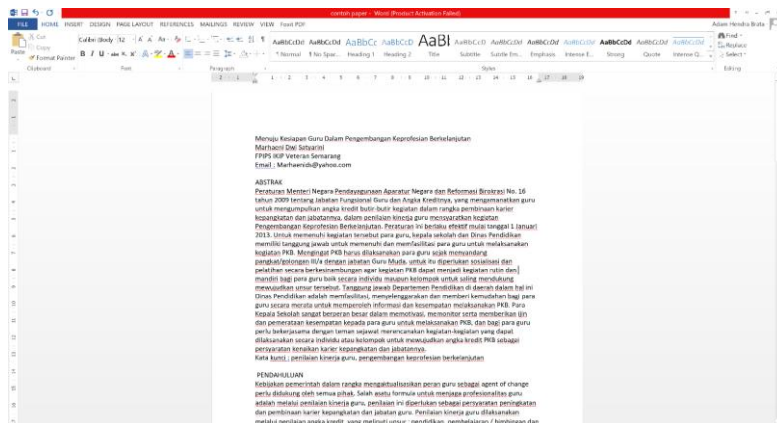
Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Gambar 4. Memasukkan Daftar Pustaka Secara Otomatis Menggunakan Mendeley pada Aplikasi Pengolah Kata

Kemudian tahap evaluasi dilanjutkan dengan melakukan penataan format contoh artikel ilmiah (**gambar 4**) yang sudah disiapkan oleh panitia. Agenda ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta bagaimana menghasilkan artikel ilmiah yang benar dan harapannya dapat digunakan sebagai syarat kenaikan pangkat guru. Sampel jurnal yang digunakan sebagai pelatihan adalah Jurnal Teknologi Infomasi dan Ilmu Komputer (JTIK) yang diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Komputer. Pelatihan penulisan ini diarahkan untuk memenuhi aturan penulisan yang diberikan oleh Jurnal JTIK. Hasil pelatihan penataan format jurnal ini dapat dilihat pada **gambar 5**.

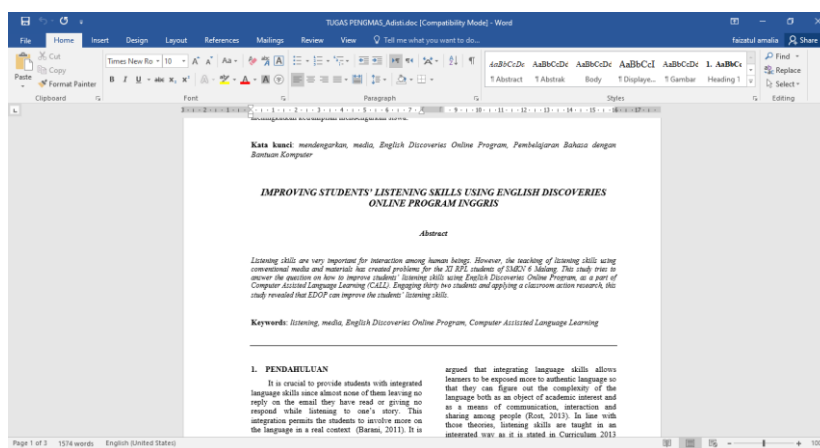
Kemudian contoh jurnal yang belum ditata ini didistribusikan ke semua peserta pelatihan untuk disesuaikan dengan aturan dari Jurnal JTIK. Sebagian aturan penulisan Jurnal JTIK dapat dilihat pada tautan berikut <https://drive.google.com/open?id=1Vf4U97SIMJ10u9k0-5nPg5x5xBxEwQyFg>.

Pelatihan dilakukan dengan memberikan tutorial secara langsung untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta. Kemudian hasil luaran penataan format jurnal yang diharapkan dapat dilihat pada **gambar 6**.



Sumber: Data Primer yang Diolah oleh Amalia, dkk (2019)

Gambar 5. Contoh Jurnal yang Belum Ditata Sesuai dengan Aturan Jurnal JTIK



Sumber: Data Primer yang Diolah oleh Amalia, dkk (2019)

Gambar 6. Contoh Jurnal yang Sudah Ditata sesuai dengan Aturan Jurnal JTIK

4. KESIMPULAN

Tahapan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini diawali dengan penggalian kebutuhan yang dilakukan dengan wawancara kepada narasumber, dalam hal ini guru. Langkah berikutnya dilaksanakan dengan pemberian solusi dari tim. Solusi yang diberikan tersebut kemudian dirancang dan disiapkan alat dan bahan dalam menunjang kegiatan pengabdian. Setelah kegiatan dilaksanakan, maka untuk mengetahui berhasil atau tidaknya kegiatan ini, dilakukanlah evaluasi kepada peserta kegiatan.

Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh peserta sebanyak 8 orang dari beberapa sekolah menengah kejuruan yang ada di Kota Malang. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, diperoleh bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan Mendeley untuk menunjang kegiatan penulisan karya ilmiah serta meningkatkan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah.

REFERENCES

Agi. (2017, Agustus 20). *Ratusan Guru Ternyata Sulit Naik Pangkat*. Retrieved from JPNN:<https://www.jpnn.com/news/ratusan-guru-ternyata-sulit-naik-pangkat?page=4>

- Indonesia. (2005). *Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Retrieved Februari 23, 2018, from <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>
- Indonesia. (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru*.
- Isa, S. M. (2015, August 15). *Berkenalan dengan Mendeley Desktop*. Retrieved from Bina Nusantara: <https://mti.binus.ac.id/2015/08/05/berkenalan-dengan-mendeley-desktop/>
- Kemendikbud. (2010). *Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk. Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan.
- Sukarno. (2016). Kendala dan Upaya Pengembangan Keprofesian Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Penulisan Karya Ilmiah. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*. UNS.
- Sumartini, M. M. (2019). Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Demak. *Jurnal Puruhita*, 54-59.
- Wahyudi, J. (2014, November 3). *kompasiana*. Retrieved from Pentingnya Guru Menulis Buku: https://www.kompasiana.com/johanmenulisbuku/pentingnya-guru-menulis-buku_54f94460a33311ab068b49cd
- Widianto, N. (2018, Februari 21). *Ayo Menulis Jurnal di Kemendikbud!* . Retrieved from Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/02/ayo-menulis-jurnal-di-kemdikbud>